

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENCAPAIAN INDIKATOR KAPITASI BERBASIS PEMENUHAN  
KOMITMEN PELAYANAN PADA PUSKESMAS DI KOTA PADANG  
TAHUN 2016**

**Tesis**

**Oleh :**

**MERI LESTARI**

**1021219031**



**Pembimbing :**

**dr.Hardisman, MHID,Dr.PH (Med)**

**DR.dr.Yuniar Lestari, M.Kes.FISPH,FISCM**

**PROGRAM PASCASARJANA KESEHATAN MASYARAKAT**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2017**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
PASCA SARJANA UNIVERSITAS ANDALAS**

**Tesis, Juli 2017**

**Meri Lestari, BP 1021219031**

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENCAPAIAN INDIKATOR KAPITASI BERBASIS PEMENUHAN  
KOMITMEN PELAYANAN PADA PUSKESMAS DI KOTA PADANG  
TAHUN 2016**

**ABSTRAK**

Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan (KBKP) merupakan sistem pembayaran kapitasi dari BPJS Kesehatan kepada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama berdasarkan pemenuhan atau pencapaian tiga indikator yang diterapkan sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan peserta JKN-KIS di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. Adapun ketiga indikator tersebut adalah angka kontak komunikasi, rasio rujukan non spesialis dan rasio peserta prolanis yang berkunjung ke FKTP. Pencapaian indikator dapat berupa zona aman, zona prestasi dan zona tidak aman. Besaran pembayaran dilakukan sesuai dengan pencapaian ketiga indikator yang mengacu kepada Surat Edaran Bersama Kementerian Kesehatan dan BPJS Kesehatan No.HK 03.03/IV/053/2016 dan No.01 tentang Pelaksanaan dan Pemantauan Penerapan KBKP Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian indikator Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan pada Puskesmas di Kota Padang.

Jenis penelitian ini kualitatif dengan menggunakan metode sistem. Data primer dikumpulkan dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam serta focus group discussion terhadap informan pada penelitian ini yang terdiri dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang, Kepala BPJS Kesehatan Cabang Padang, Ketua Tim Kendali Mutu dan Kendali Biaya Padang, Kepala Puskesmas dan Penanggung Jawab Teknis KBKP di Puskesmas. Data sekunder dikumpulkan dengan menelusuri dan menelaah dokumen milik Dinas Kesehatan Kota Padang, BPJS Kesehatan dan Puskesmas dan selanjutnya dianalisis dengan melakukan metodetriangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan pelaksanaan KBKP ini telah dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan dan BPJS Kesehatan. Namun masih diperlukan sosialisasi atau bimbingan teknis dari Dinas Kesehatan dan BPJS Kesehatan kepada seluruh pegawai Puskesmas. Pada pencapaian indikator angka kontak komunikasi dipengaruhi oleh ketersediaan SDM dan metode atau perencanaan kegiatan. Indikator rasio rujukan non spesialis dipengaruhi oleh ketersediaan dokter umum dan dana serta sarana dan prasarana. Sedangkan untuk indikator rasio peserta prolanis yang berkunjung ke FKTP dipengaruhi oleh SDM dan metode pelaksanaan kegiatan yang dapat diintegrasikan dengan kegiatan program di Puskesmas.

Kata Kunci : Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan (KBKP), Puskesmas

Kepustakaan 36 (2002)  
**PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM**  
**POST GRADUATE, ANDALAS UNIVERSITY**  
Tesis, July 2017  
Meri Lestari, 1021219031

### **ABSTRACT**

#### **THE ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE ACHIEVEMENT OF COMMITMENTBASEDCAPITATION INDICATORS IN PUBLIC HEALTH CENTERS AT PADANG CITY**

CommitmentBased Capitationis acapitation payment system from Social Security Management Agency (BPJS) of health to Primary Health Facilities (FKTP) based on fulfillment or accomplishment of three indicators applied as an effort to improve service quality of JKN-KIS participants in Primary Health Facilities. The three indicators are the number of contact rate, non-specialistic referral ratio and prolanis patient visit ratio. The achievement of an indicator consisted of a safe zone, an achievement zone and an unsafe zone. The amount of the payment is made in accordance with the accomplishment of the three indicators referring to Circular Letter by the Ministry of Health and BPJS of Health No. HK 03.03 / IV / 053/2016 and Number 01 on Implementation and Monitoring of CommitmentBased Capitationat Primary Health Facilities.

This research aims to analyze the factors influencing the achievement of capitation-based service commitment compliance indicators at Public Health Centers (Puskesmas) in Padang City. This research type was qualitative study using system method. Primary data was collected by observation and indepth interview and focus group discussion on informants of this study, consisting of The Health Department Head of Padang City, Head of Health BPJS of Padang Branch, Head of Quality and Cost Control Team (TKMKB) KC of Padang, Head of Public Health Centers and Technical Person in Charge of CommitmentBased Capitation in Public Health Centers. Secondary data were collected by tracing and reviewing documents belonging to Health Department of Padang City, BPJS of Health and Public Health Centers and analyzed with triangulation method.

The research results indicated that the implementation policy of the CommitmentBased Capitation has been issued by the Ministry of Health and BPJS of Health. However, socialization or technical guidance from Health Department and BPJS of Health to all public health centers employees is still needed. The achievement on the indicator of contact rate numbers is influenced by human resource availability and method or activity planning. Indicator of non-specialistic referral ratios is influenced by the availability of general practitioners and funds as well as facilities and infrastructure. As for prolanis patient visit ratio participants was influenced by human resources and activity implementation methods that can be integrated with the program activities at Public Health Centers.

**Key Words:** Commitment Based Capitation, Public Health Centers